

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Kedudukan Pusat Data dan Informasi sesuai Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor : PER. KBSN-01 Tahun 2008 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan SAR Nasional sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor : PK.07 Tahun 2010 berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan SAR Nasional.

Pusat Data dan Informasi yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana TI, program dan anggaran, pengolahan data, penelaahan sistem informasi, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana dan program teknologi informasi di lingkungan BASARNAS, serta koordinasi dan pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi informasi di bidang SAR, juga diharapkan mampu menyelenggarakan seluruh kegiatan administrasi dengan baik yang bersih dan bebas KKN sesuai dengan Ketetapan MPR-RI Nomor XI/MPR/1999 dan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, Pusat Data dan Informasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran Pusat Data dan Informasi;
- b. Penyusunan rencana dan program kegiatan pengembangan sistem informasi SAR, serta pelayanan data dan informasi SAR;
- c. Pembinaan dan pengembangan sistem informasi SAR;
- d. Pembinaan, penyediaan, dan pelayanan data informasi SAR;
- e. Perumusan program penyelenggaraan sistem informasi SAR;
- f. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan sistem informasi SAR serta pelayanan data dan informasi SAR;
- g. Pelaksanaan registrasi *beacon*;
- h. Pengembangan jabatan fungsional pranata komputer dan statistisi;

- i. Pelaksanaan administrasi jabatan fungsional pranata komputer dan statistisi;
- j. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat.

Dengan melaksanakan tugas dan fungsinya Pusat Data dan Informasi diharapkan mampu menunjang perkembangan Badan SAR Nasional sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang berdiri sendiri untuk menjadi organisasi yang lebih maju. RENSTRA Pusat Data dan Informasi tahun 2010 – 2014 ini dipergunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas Pusat Data dan Informasi untuk kurun waktu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

1.2. Potensi dan Permasalahan

Identifikasi potensi dan permasalahan merupakan langkah bagi Pusat Data dan Informasi untuk menganalisis permasalahan dan potensi, kelemahan, peluang, serta tantangan jangka menengah di lingkungan Pusat Data dan Informasi yang akan dihadapi dalam rangka melaksanakan penugasan yang diamanatkan oleh RPJMN (Renstra Lembaga) yang menjadi lingkup kewenangan Pusat Data dan Informasi.

1. Kelembagaan

Dengan adanya perubahan status organisasi BADAN SAR NASIONAL menjadi LPNK, maka organisasi BADAN SAR NASIONAL semakin berkembang besar. Seiring dengan hal tersebut dibutuhkan perencanaan yang lebih terarah dan berkesinambungan. Pembangunan sistem teknologi informasi komunikasi di lingkungan Badan SAR Nasional harus lebih dikembangkan serta dianalisa dan dievaluasi dengan efektif untuk menciptakan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang lebih baik lagi. Selain itu Badan SAR Nasional juga harus mengikuti perkembangan teknologi untuk mendukung pekerjaan di bidang teknologi informasi.

2. Sumber Daya Manusia

Dengan adanya peningkatan BASARNAS menjadi LPNK, maka diperlukan penambahan jumlah SDM. Dengan bertambahnya tugas dan fungsi Pusat Data dan Informasi maka diperlukan juga jumlah SDM yang memiliki kompetensi yang sesuai, berkualitas dan berimbang dengan kualifikasinya.

3. Anggaran Dan Biaya

Kegiatan di Pusat Data dan Informasi akan dapat terlaksana dengan baik tetapi harus ditunjang oleh infrastruktur yang memadai sesuai kebutuhan serta pendanaan yang sesuai. Namun pada saat ini anggaran yang ada belum sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan di Pusat Data dan Informasi.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut di atas dapat dirumuskan potensi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan, sebagai berikut ;

1. Kekuatan

Setelah BASARNAS menjadi LPNK, Pusat Data dan Informasi telah mampu menyusun anggaran, menganalisa dan mengevaluasi berbagai kegiatan, serta melaksanakan tugas pokok dan fungsi dari unit kerja Pusat Data dan Informasi itu sendiri.

2. Kelemahan

Pusat Data dan Informasi yang merupakan unit kerja baru sehingga perlu segera mengembangkan sumber daya manusia dan kegiatan, sistem pengumpulan data yang belum terkoordinasi, masih terbatasnya jaringan informasi, belum tersedianya infrastruktur yang optimal, serta kepastian tentang realisasi jabatan fungsional guna meningkatkan kinerja Badan SAR Nasional khususnya di unit kerja Pusat Data dan Informasi.

3. Peluang

Semakin meningkatnya kebutuhan akan distribusi informasi yang cepat, akurat, efisien dan efektif serta berkembang pesatnya teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia maka Pusat Data dan Informasi sebagai salah

satu unit kerja di lingkungan Badan SAR Nasional dapat berperan sebagai fasilitator kebutuhan informasi untuk unit kerja lain serta dapat memperkenalkan perkembangan teknologi baru kepada unit kerja lain di lingkungan Badan SAR Nasional.

4. Tantangan

Dalam rangka menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, Pusat Data dan Informasi sebagai unit kerja penyedia fasilitas teknologi informasi dan komunikasi berusaha menampilkan teknologi yang ideal untuk menunjang kinerja Badan SAR Nasional dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

2.1. Visi dan Misi

Visi Pusat Data dan Informasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Pusat Data dan Informasi sampai dengan tahun 2014 adalah : VISI "Menjadikan data sebagai sumber informasi yang lengkap, akurat dan terpercaya untuk mendukung pengembangan dan keberhasilan aktivitas SAR".

Untuk mencapai Visi tersebut, Pusat Data dan Informasi merumuskan misi sebagai berikut :

- a. Mengembangkan metodologi dan melaksanakan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dan informasi;
- b. Membangun dan mengembangkan sistem informasi dan jaringan;
- c. Membina sumber daya manusia dan kelembagaan bidang statistik dan sistem informasi.

2.2. Tujuan dan Sasaran Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi Pusat Data dan Informasi, maka dirumuskan tujuan strategis Pusdatin agar lebih terarah dalam penentuan kebijakan organisasi.

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Pusat Data dan Informasi dapat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya dalam kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan dengan diformulasikannya tujuan strategis ini dalam mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan ini juga akan memungkinkan Pusat Data dan Informasi untuk mengukur sejauh mana visi dan misi organisasi telah dicapai mengingat tujuan

strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi. Untuk itu agar dapat diukur keberhasilan organisasi di dalam mencapai tujuan strategisnya, yakni terwujudnya pengelolaan data dan informasi yang efisien dan efektif sehingga dapat menyajikan informasi yang lengkap, akurat, terpercaya, dan terkini. Rumusan tujuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Melaksanakan penyusunan rencana dan program serta evaluasi pengembangan sistem informasi berbasis komputer dan pembinaan SDM sistem informasi di lingkungan Badan SAR Nasional;
2. Melaksanakan penyiapan, penyajian, pelayanan data dan informasi, penyiapan laporan, pembuatan dokumentasi dan pelaksanaan registrasi *beacon* di lingkungan Badan SAR Nasional;
3. Melaksanakan penyiapan bahan koordinasi penyusunan, program dan anggaran pusdatin, pelaksana urusan keuangan, pelaksana urusan tata usaha dan rumah tangga pusat, pelaksanaan urusan kepegawaian dan administrasi jabatan fungsional di lingkungan Pusat Data dan Informasi.

Indikator kinerja masing-masing tujuan tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama Pusat Data dan Informasi beserta target yang ingin dicapai di tahun 2014 dapat dijelaskan sebagai berikut:

NO.	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2014	KET.
1.	Jumlah SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI	Orang	211	Pusdatin
2.	Jumlah paket pengembangan infrastruktur TI	Paket	7	Pusdatin
3.	Jumlah paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi	Paket	5	Pusdatin

NO.	INDIKATOR	SATUAN	TARGET 2014	KET.
4.	Jumlah dokumen manajemen pengolahan TI	Dokumen	1	Pusdatin
5.	Jumlah paket pemeliharaan TI	Paket	7	Pusdatin
6.	Jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu	Dokumen	5	Pusdatin

Tujuan yang akan diwujudkan pada tahun 2014 tersebut selanjutnya dirinci pada pencapaian sasaran setiap tahunnya. Secara umum, sasaran tahunan dari Pusat Data dan Informasi ini menggambarkan kebijakan-kebijakan yang dihasilkan di bidang SAR.

Selanjutnya bagian berikut akan menjelaskan dan merinci masing-masing tujuan beserta sasaran strategis dan indikator kinerjanya.

Tujuan 1 : Melaksanakan kegiatan pelayanan informasi SAR yang handal dalam mendukung operasi SAR

Pelaksanaan kegiatan SAR yang cepat dan tepat bergantung pada ketersediaan informasi yang cepat dan akurat agar tercapainya penyelenggaraan SAR yang efektif dan efisien. Oleh karena itu ketersediaan informasi dinilai sangat penting untuk mendukung segala kegiatan operasi SAR.

Penjabaran dari tujuan ini secara lebih spesifik adalah sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Kinerja
Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya sistem informasi SAR yang handal dalam mendukung operasi SAR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah SDM yang mengikuti pembinaan kompetensi TI; 2. Jumlah paket pengembangan infrastruktur TI; 3. Jumlah paket pengembangan aplikasi sistem data dan informasi;

Sasaran	Indikator Kinerja
	4. Jumlah dokumen manajemen pengelolaan TI; 5. Jumlah paket pemeliharaan TI.

Tujuan 2 : Melaksanakan penyediaan data dan informasi SAR yang akurat

Pengembangan sistem informasi bertujuan untuk mendukung kinerja BASARNAS serta melaksanakan penyediaan informasi yang cepat dan akurat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam penyelenggaraan kegiatan SAR di seluruh wilayah Indonesia.

Penjabaran dari tujuan ini secara lebih spesifik adalah sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Kinerja
Sasaran Strategis 2 : Tersedianya data dan informasi SAR yang akurat	1. Jumlah dokumen laporan periodik yang tepat waktu

BAB III

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

1.1. Strategis dan Kebijakan Badan SAR Nasional

Arah kebijakan dan Strategi Badan SAR Nasional disusun sebagai pendekatan dalam memecahkan permasalahan yang penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu (jangka menengah) serta memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian sasaran Badan SAR Nasional.

Kebijakan dan Strategi :

1. Peningkatan kemampuan penyelenggaraan operasi SAR, mengkoordinasikan potensi SAR agar dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia serta ditunjang oleh suatu lembaga diklat sebagai sarana untuk meningkatkan profesionalisme;
2. Penyusunan produk-produk hukum dalam bidang SAR yang menjadi dasar hukum dalam penyelenggaraan SAR;
3. Menyiapkan SDM yang cukup dan memiliki kemampuan yang baik, melakukan pembinaan pegawai melalui pendidikan dan pelatihan serta jabatan fungsional;
4. Meningkatkan jumlah dan jenis pendidikan SAR, serta hasil didik dan pemberlakuan STKP;
5. Penyiapan sarana utama tindak awal, prasarana, dan peralatan SAR dalam menunjang operasi SAR;
6. Menyiapkan berbagai program penyuluhan kepada masyarakat di pusat maupun di daerah;
7. Meningkatkan peran serta aktif BADAN SAR NASIONAL pada pelaksanaan latihan dalam negeri dan negara tetangga serta kerjasama dengan organisasi internasional di bidang SAR.

Kebijakan dan strategi Kementerian/Lembaga dilaksanakan melalui program generik dan program teknis :

- Program generik merupakan program-program yang digunakan oleh organisasi eselon I yang bersifat pelayanan internal untuk mendukung pelayanan aparatur dan/atau administrasi pemerintahan (pelayanan internal);
- Program teknis merupakan program-program yang menghasilkan pelayanan kepada kelompok sasaran/masyarakat (pelayanan eksternal) .

Strategi dan Kebijakan Badan SAR Nasional dalam pelaksanaannya didukung dengan 2 (dua) program generik dan 1 (satu) program teknis sebagai berikut :

1. Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Badan SAR Nasional;
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Badan SAR Nasional;
3. Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan.

1.2. Strategis dan Kebijakan Pusat Data dan Informasi

Strategis dan kebijakan Pusat Data dan Informasi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan pelayanan informasi SAR yang handal dalam mendukung operasi SAR;
2. Melaksanakan penyediaan data dan informasi SAR yang akurat;

Strategi dan Kebijakan Pusat Data dan Informasi dalam pelaksanaannya didukung hanya dengan 2 (dua) program generik, yaitu:

- a. program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Badan SAR Nasional.
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Badan SAR Nasional.

1.3. Rencana Pendukung Strategis dan kebijakan Pusat Data dan Informasi

Software:

No.	Kegiatan	2010		2011		2012		2013		2014	
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
	Manajemen Kebijakan, Regulasi/Standar Teknis										
1	SIMUPOS	■									
2	SIMOS			■							
3	E-PROC			■							
4	GIS					■					
	Manajemen Perizinan										
1	SIMKEU					■					
2	CALL CENTER					■					
	Manajemen Pengawasan dan Pembinaan										
1	SIMPEG	■									
2	SIPEDIKLAT			■							
3	SIMTAS							■			
	Manajemen Penegakan Hukum										
1	SIMB			■							
	Manajemen Dukungan										
1	SIMA			■							
2	PORTAL			■							
3	EIS			■							
4	DDS			■							
5	HELPDESK					■					
	Manajemen Kepatuhan Internal										
1	SIPI					■					

Hardware:

No.	Kegiatan	2010		2011		2012		2013		2014		
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	
1	Prototipe Data Center	■										
2	Prototipe Core Jaringan	■										
3	Sistem E-mail		■									
4	Data Center			■								
5	Core Jaringan WAN			■								
6	Wireless Akses			■								
7	LAN IP-Telephony				■							
8	Backup Data Storage				■							
9	Lab Komputer				■							
10	Server Pusat & Daerah				■							
11	Konsolidasi Infrastruktur					■						
12	Upgrade Backbone & Core					■						
13	Data Warehouse					■						
14	LAN IP-Conference					■						
15	WAN IP-Conference						■					
16	Integrated Security							■				
17	WAN IP Telephony								■			
18	WAN Optimizer									■		
19	Internet Load Balance										■	
20	Network Access Control										■	
21	Konsolidasi Layanan										■	
22	Full Network Services										■	
23	Full Network Covergence										■	
24	Upgrade Memory & Storage										■	
25	DRC										■	

Tata Kelola IT:

No.	Kegiatan	2012		2013		2014	
		I	II	I	II	I	II
1	Penetapan & Sosialisasi Kebijakan & Standar Tata Kelola TIK						
2	Penerapan Standar & Prosedur Service Desk, Incident Management, Problem Management & Change						
3	Penerapan Standar & Prosedur Kepustakaan TIK						
4	Penerapan Standar & Prosedur Configuration Management						
5	Pengadaan aplikasi pengelolaan service desk dan problem management & change Management						
6	Pengadaan aplikasi Configuration Management						
7	Penyusunan Disaster Recovery Plan						
8	Penyusunan Business Continuity Plan						
9	Optimalisasi Peran IT Steering Committee						
10	Penyusunan & Penerapan Service Catalog & Service Level Agreement						
11	Peningkatan Service Catalog & Service Level Agreement						
12	Pengukuran Maturity & Audit Pengelolaan TIK Tahunan						
13	Kajian Manajemen Risiko TIK						
14	Pelatihan & Sertifikasi Tahunan Pengelola TIK & Pengguna TIK						
15	Penguatan Organisasi Pengelola TIK						
16	Penerapan dan Sosialisasi Sistem Manajemen Informasi						
17	Survey Kepuasan Pengguna TIK di Lingkungan Badan SAR Nasional						
18	Seminar TIK Tahunan bagi pengelola atau pengguna TIK						
19	Penusunan Pedoman Alih Daya TIK						

BAB IV PENUTUP

RENSTRA Pusat Data dan Informasi disusun sebagai pedoman untuk pembangunan pelayanan data dan informasi di lingkungan Badan SAR Nasional. Rencana Strategis yang bertujuan untuk menentukan rencana selama 5 (lima) tahun kedepan ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan arah untuk pelaksanaan program-program di unit kerja Pusat Data dan Informasi.

Dalam pembuatan RENSTRA ini masih disadari belum sempurna dalam penyajiannya, namun dalam rencana yang dituangkan Pusdatin sampai tahun 2014, bagi pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang perencanaan yang akan dilakukan oleh unit kerja Pusat Data dan Informasi. Semoga dimasa yang akan datang pembuatan Rencana Strategis Pusat Data dan Informasi dapat disajikan dengan metode sesuai yang diharapkan.

Amin.